

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KINERJA BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN
ANTENATAL BERKUALITAS DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2018**

TESIS



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ANTENATAL BERKUALITAS DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2018

Oleh : Khairan Nisa' (1420332007)

(Di bawah bimbingan : Dr. dr. Joserizal Serudji, Sp. OG (K) dan Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK)

Asuhan Antenatal berkualitas memiliki peranan yang besar terhadap penurunan AKI. Setiap upaya untuk peningkatan kualitas harus juga disertai upaya untuk memperhatikan faktor yang berkontribusi dalam peningkatan kinerja Bidan dalam memberikan pelayanan.

Penelitian menggunakan desain kombinasi pendekatan kuantitatif pada 67 Bidan di wilayah kerja puskesmas kota Bukittinggi dan kualitatif pada 15 informan, dimana 9 orang diantaranya informan wawancara mendalam kepada bidan koordinator, kepala puskesmas dan bagian kepegawaian dan 6 orang informan FGD kepada bidan yang bertugas dipuskesmas.

Hasil analisis data kuantitatif, faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan adalah Insentif, motivasi dan beban kerja. Motivasi merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan kinerja bidan. Hasil analisis data kualitatif, pimpinan sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi bekerja bidan dan optimalisasi peran bidan dalam hal mengatasi permasalahan terkait beban kerja yang tumpang tindih. Bidan juga perlu meningkatkan upaya peran serta dan pemberdayaan ibu hamil agar program dapat berjalan dengan baik dan memberikan *feedback* positif bagi peningkatan status kesehatan ibu hamil. Pada dasarnya pelayanan antenatal yang diberikan bidan sudah sesuai standar, namun paradigma pelayanan antenatal ibu hamil harus bergeser dari pencapaian kuantitas menjadi fokus pada kualitas.

Untuk meningkatkan kinerja bidan dalam memberikan pelayanan antenatal diperlukan beberapa upaya : monitoring dan evaluasi khusus oleh pimpinan terhadap pembagian beban kerja bidan yang bukan tupoksi, keterlibatan pimpinan dalam peningkatan motivasi bidan dari manajemen supervisi, adanya *reward* non materil, memberikan kesempatan yang sama bagi bidan untuk peningkatan kompetensi melalui pelatihan khususnya pelatihan terkait pelayanan antenatal yang berkualitas.

Kata Kunci : Kinerja, Pelayanan Antenatal, Puskesmas